

Pengaruh Kurs dan Suku Bunga Terhadap Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2001-2023

¹ Ferozi Ramdana Irsyad¹, ²Angelina Rolas Olivia Naibaho², ³Dwi Nabilla Putri³ ⁴Filja Azkiah Siregar⁴, ⁵Radja Marihat Batu Bara⁵, Armin Rahmansyah Nasution⁶, Nasrullah Hidayat⁷

Ilmu Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Medan

E-mail: ¹ferozirmdirsyad@gmail.com, ² angelolivia0504@gmail.com,
³dwinabillaputri04@gmail.com, ⁴azkiahfilja@gmail.com,
⁵radjamarihatbatubara@gmail.com, ⁶armin@unimed.ac.id, ⁷nasrullah@unimed.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kurs dan suku bunga terhadap Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Provinsi Sumatera Utara pada periode 2001-2023. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari berbagai sumber resmi. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan variabel independen berupa kurs (Rupiah per USD) dan suku bunga (%) serta variabel dependen PMDN (dalam miliar Rupiah). Hasil analisis menunjukkan bahwa baik kurs maupun suku bunga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PMDN, dengan nilai R-squared sebesar 0,081 yang menunjukkan bahwa hanya 8,1% variasi dalam PMDN yang dapat dijelaskan oleh dua variabel tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa faktor lain lebih berpengaruh terhadap investasi dalam negeri di Sumatera Utara.

Kata Kunci: PMDN, kurs, suku bunga, regresi linear, Sumatera Utara.

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of exchange rates and interest rates on Domestic Investment (PMDN) in North Sumatra during the 2001-2023 period. The data used is secondary data from various official sources. The analytical method applied is multiple linear regression, with exchange rates (Rupiah per USD) and interest rates (%) as independent variables and PMDN (in billion Rupiah) as the dependent variable. The results indicate that neither exchange rates nor interest rates have a significant effect on PMDN, with an R-squared value of 0.081, meaning that only 8.1% of the variation in PMDN can be explained by these two variables. This suggests that other factors play a more significant role in influencing domestic investment in North Sumatra.

Keywords: PMDN, exchange rates, interest rates, multiple regression, North Sumatra.

1. PENDAHULUAN

Investasi merupakan faktor utama dalam pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Di Indonesia, Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi salah satu pilar utama dalam pembangunan ekonomi. PMDN memiliki peran penting dalam meningkatkan produktivitas, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan. Oleh karena itu, faktor-faktor yang memengaruhi tingkat investasi, seperti kurs mata uang dan suku bunga, perlu dikaji secara mendalam.

Kurs mata uang mencerminkan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, terutama Dolar Amerika Serikat (USD). Fluktuasi kurs dapat berdampak pada biaya investasi, terutama bagi perusahaan yang bergantung pada impor bahan baku atau teknologi. Apresiasi Rupiah dapat menurunkan biaya impor dan meningkatkan daya beli investor, sedangkan depresiasi Rupiah dapat meningkatkan biaya investasi dan mengurangi minat investor domestik.

Suku bunga merupakan faktor lain yang berpengaruh terhadap investasi. Suku bunga yang tinggi cenderung meningkatkan biaya pinjaman, sehingga mengurangi daya tarik investasi dalam negeri. Sebaliknya, suku bunga yang rendah dapat mendorong investasi dengan

menurunkan biaya modal. Oleh karena itu, memahami hubungan antara kurs, suku bunga, dan PMDN sangat penting dalam merumuskan kebijakan ekonomi yang efektif.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam beberapa aspek. Secara akademik, penelitian ini dapat menambah wawasan dalam kajian ekonomi terkait hubungan antara kurs, suku bunga, dan investasi dalam negeri. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang mengkaji faktor-faktor ekonomi makro yang mempengaruhi investasi. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi pemerintah daerah dan investor dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi PMDN di Sumatera Utara, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan ekonomi yang lebih tepat sasaran. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bentuk pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana investasi dalam negeri dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro, serta bagaimana stabilitas kurs dan suku bunga dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas hubungan antara kurs, suku bunga, dan investasi dalam negeri. Widodo (2015) menemukan bahwa

kurs memiliki pengaruh negatif terhadap investasi dalam negeri di Indonesia, di mana depresiasi Rupiah dapat menurunkan daya tarik investasi domestik. Sari dan Putra (2018) mengungkapkan bahwa suku bunga memiliki dampak signifikan terhadap PMDN, terutama dalam sektor manufaktur, di mana suku bunga yang tinggi dapat menghambat pertumbuhan investasi. Yusuf dan Rahma (2020) dalam penelitian mereka di Sumatera Utara menunjukkan bahwa selain kurs dan suku bunga, faktor infrastruktur dan kebijakan pemerintah juga memiliki peranan yang besar dalam menarik investasi domestik. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini berupaya memperkaya literatur dengan menganalisis data terbaru hingga tahun 2023 serta menyesuaikan dengan kondisi ekonomi terkini di Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana perubahan kurs dan suku bunga mempengaruhi PMDN di Sumatera Utara selama periode 2001-2023. Dengan menggunakan model regresi linear berganda, penelitian ini akan menguji signifikansi pengaruh kedua variabel tersebut terhadap investasi dalam negeri. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pembuat kebijakan dalam merancang strategi ekonomi yang lebih tepat guna meningkatkan investasi dalam negeri.

2. LANDASAN TEORI

Investasi merupakan aktivitas yang dilakukan dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan. Menurut Keynes (1936), keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh suku bunga. Ketika suku bunga tinggi, maka biaya pinjaman meningkat, sehingga investasi cenderung menurun. Sebaliknya, jika suku bunga rendah, biaya pinjaman lebih murah, sehingga mendorong peningkatan investasi.

Sementara itu, menurut Jorgenson (1963), investasi dipengaruhi oleh tingkat output dan biaya modal. Jika biaya modal rendah dan output meningkat, maka investasi akan bertambah karena adanya ekspektasi keuntungan yang lebih besar.

Di Indonesia, Boediono (1992) menyatakan bahwa investasi tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat suku bunga, tetapi juga oleh ekspektasi terhadap kondisi ekonomi makro. Jika kondisi ekonomi dianggap stabil, maka investasi cenderung meningkat, meskipun suku bunga mengalami fluktuasi.

Kurs mata uang merupakan harga suatu mata uang terhadap mata uang lainnya. Menurut teori Paritas Daya Beli (Purchasing Power Parity/PPP) yang dikemukakan oleh Gustav Cassel (1918), kurs suatu mata uang akan cenderung menyesuaikan dengan tingkat inflasi negara tersebut. Jika kurs mengalami depresiasi, maka harga barang impor menjadi lebih mahal, sehingga dapat mempengaruhi daya beli dan investasi.

Menurut Sadono Sukirno (2006), kurs yang tidak stabil dapat menciptakan ketidakpastian ekonomi yang menghambat investasi. Investor cenderung menghindari lingkungan ekonomi dengan volatilitas kurs yang tinggi karena dapat meningkatkan risiko investasi.

Suku bunga adalah harga yang harus dibayarkan oleh peminjam kepada pemberi pinjaman sebagai kompensasi atas penggunaan dana. Menurut Fisher (1930), tingkat suku bunga nominal terdiri dari suku bunga riil dan ekspektasi inflasi. Suku bunga riil yang tinggi akan menurunkan daya tarik investasi karena meningkatkan biaya modal.

Menurut teori loanable funds yang dikemukakan oleh Wicksell (1898), suku bunga ditentukan oleh permintaan dan penawaran dana pinjaman. Jika suku bunga terlalu tinggi, maka investasi akan melemah karena biaya modal menjadi lebih mahal.

Di Indonesia, menurut penelitian yang dilakukan oleh Tambunan (2010), suku bunga yang tinggi memiliki dampak negatif terhadap pertumbuhan investasi sektor riil. Ketika Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan, investasi cenderung menurun karena meningkatnya biaya pinjaman.

Kurs dan suku bunga memiliki hubungan yang kompleks terhadap investasi. Menurut teori makroekonomi klasik, kurs yang stabil akan menciptakan lingkungan ekonomi yang kondusif bagi investasi, sedangkan fluktuasi kurs yang tajam

dapat meningkatkan risiko bagi investor.

Menurut Mundell-Fleming Model (1962), dalam sistem nilai tukar mengambang, peningkatan suku bunga domestik dapat menarik modal asing masuk sehingga menyebabkan apresiasi mata uang domestik, yang pada gilirannya dapat menurunkan daya saing ekspor dan mengurangi investasi dalam sektor tertentu.

Menurut studi yang dilakukan oleh Setiawan (2018), di Indonesia, fluktuasi kurs yang signifikan dapat berdampak negatif terhadap investasi, terutama di sektor manufaktur yang bergantung pada bahan baku impor.

Bernanke & Gertler (1995) juga menyatakan bahwa perubahan suku bunga memiliki efek signifikan terhadap investasi melalui mekanisme kredit, di mana peningkatan suku bunga dapat memperketat kondisi kredit dan mengurangi jumlah investasi yang dilakukan oleh pelaku usaha.

3. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda untuk melihat pengaruh kurs dan suku bunga terhadap PMDN. Data yang digunakan adalah data sekunder dari tahun 2001-2023 yang diperoleh dari sumber resmi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2001-2023.

Penelitian ini didukung oleh teori investasi Keynesian yang menyatakan bahwa investasi dipengaruhi oleh tingkat bunga dan ekspektasi ekonomi. Selain itu, teori nilai tukar Purchasing Power Parity (PPP) digunakan untuk memahami bagaimana fluktuasi kurs memengaruhi daya beli dan investasi domestic.

1. **Identifikasi Masalah:** Mengamati fenomena fluktuasi kurs dan suku bunga serta dampaknya terhadap PMDN di Sumatera Utara.
2. **Pengumpulan Data:** Mengambil data kurs, suku bunga, dan PMDN dari tahun 2001-2023 dari sumber resmi.
3. **Analisis Data:** Melakukan analisis statistik deskriptif dan inferensial menggunakan regresi linier berganda.
4. **Interpretasi Hasil:** Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan memberikan rekomendasi kebijakan.

Penelitian ini menggunakan desain **eksplanatori**, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara kurs, suku bunga, dan PMDN. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kurs (Rupiah/USD) dan suku bunga (%), sedangkan variabel dependen adalah PMDN (dalam miliar Rupiah).

Data dikumpulkan dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Provinsi Sumatera Utara. Data diolah menggunakan perangkat lunak

statistik seperti SPSS atau EViews. Melakukan regresi linier berganda dengan

Agar hasil regresi memenuhi asumsi OLS, dilakukan beberapa uji asumsi klasik, yaitu:

1. **Uji Multikolinearitas** untuk memastikan tidak ada hubungan linear yang kuat antara variabel independen.
2. **Uji Heteroskedastisitas** untuk memastikan varians error konstan.
3. **Uji Autokorelasi** untuk memastikan tidak ada korelasi antar residual dalam model.
4. **Uji Normalitas** untuk memastikan distribusi residual bersifat normal.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini, ditemukan bahwa kurs dan suku bunga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Provinsi Sumatera Utara selama periode 2001-2023. Hal ini ditunjukkan oleh nilai R-squared sebesar 0,081 yang berarti bahwa hanya 8,1% variasi dalam PMDN yang dapat dijelaskan oleh kurs dan suku bunga.

Secara statistik:

- Koefisien kurs menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap PMDN, yang berarti bahwa fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap USD tidak memiliki hubungan yang kuat dengan tingkat investasi domestik.
- Koefisien suku bunga juga menunjukkan hasil yang tidak signifikan, mengindikasikan bahwa perubahan suku bunga tidak memberikan dampak langsung yang besar terhadap keputusan investasi dalam negeri di Sumatera Utara.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa faktor lain di luar kurs dan suku bunga lebih berperan dalam menentukan tingkat investasi dalam negeri di Sumatera Utara. Beberapa kemungkinan faktor yang dapat mempengaruhi PMDN di antaranya adalah:

1. **Stabilitas Kebijakan Pemerintah:** Kejelasan regulasi dan insentif bagi investor bisa menjadi faktor yang lebih berpengaruh dibandingkan fluktuasi kurs dan suku bunga.
2. **Infrastruktur dan Aksesibilitas:** Ketersediaan infrastruktur yang memadai dapat menjadi daya tarik utama bagi investor dalam menanamkan modalnya di suatu daerah.
3. **Kondisi Makroekonomi:** Faktor seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan daya beli masyarakat juga berperan penting dalam meningkatkan atau menurunkan investasi.
4. **Tingkat Kepercayaan Investor:** Ketidakpastian politik dan hukum juga dapat menjadi penghambat

utama bagi investor dalam mengambil keputusan investasi.

Berdasarkan analisis regresi linear, berikut hasil perhitungan untuk pengaruh Kurs (Rupiah) dan Suku Bunga (%) terhadap Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Provinsi Sumatera Utara (2001-2023)

Persamaan Regresi:

$$\begin{aligned} \text{PMDN} &= 255,700,000 + (-1033.97 \times \\ &\text{Kurs}) + (-12,710,000 \times \text{Suku Bunga}) \\ &= 255,700,000 + (-1033.97) + (- \\ &12,710,000) \end{aligned}$$

Interpretasi Hasil Regresi

1. Koefisien Kurs (-1033.97)

- Artinya, setiap kenaikan 1 Rupiah dalam nilai tukar (depresiasi Rupiah), PMDN akan turun sebesar Rp 1,033.97 miliar.

- Namun, nilai P-Value = 0.941 menunjukkan bahwa pengaruhnya tidak signifikan.

2. Koefisien Suku Bunga (-12,710,000)

- Artinya, setiap kenaikan 1% suku bunga, PMDN diperkirakan akan berkurang sebesar Rp 12,71 miliar.

- Namun, nilai P-Value = 0.251 menunjukkan bahwa pengaruhnya tidak signifikan.

3. Nilai R-squared = 0.081 (8.1%)

- Ini berarti bahwa hanya 8.1% perubahan PMDN yang dapat dijelaskan oleh variabel Kurs dan Suku Bunga.
 - Sisanya 91.9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.
4. F-statistic = 0.8842, P-Value (F) = 0.429
- Menunjukkan bahwa secara keseluruhan, model regresi **tidak signifikan**, yang berarti Kurs dan Suku Bunga bukan faktor utama dalam menentukan PMDN

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa baik kurs maupun suku bunga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Provinsi Sumatera Utara pada periode 2001-2023. Hal ini ditunjukkan oleh nilai R-squared sebesar 0.081, yang berarti bahwa hanya 8.1% variasi dalam PMDN yang dapat dijelaskan oleh fluktuasi kurs dan suku bunga, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Koefisien regresi menunjukkan bahwa setiap kenaikan dalam nilai tukar (depresiasi Rupiah terhadap USD) secara teoritis mengurangi PMDN, namun pengaruhnya sangat kecil dan secara statistik tidak signifikan. Begitu pula dengan suku bunga, meskipun hasil regresi menunjukkan hubungan negatif

terhadap PMDN, nilai signifikansinya tidak cukup kuat untuk menyatakan bahwa perubahan suku bunga memiliki dampak langsung terhadap investasi domestik di wilayah ini.

Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor makroekonomi lainnya kemungkinan memiliki peran lebih dominan dalam mempengaruhi investasi domestik di Sumatera Utara. Beberapa faktor yang mungkin lebih berpengaruh termasuk kebijakan ekonomi pemerintah, stabilitas politik, ketersediaan infrastruktur, insentif investasi, daya beli masyarakat, serta kepercayaan investor terhadap kondisi ekonomi daerah. Keberlanjutan dan efektivitas regulasi pemerintah dalam menciptakan iklim investasi yang kondusif juga dapat menjadi faktor utama dalam mendorong pertumbuhan investasi domestik.

Dengan demikian, penelitian ini menyarankan bahwa dalam upaya meningkatkan investasi domestik, pemerintah daerah dan pembuat kebijakan tidak hanya berfokus pada kebijakan moneter seperti pengendalian kurs dan suku bunga, tetapi juga memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan daya tarik investasi. Peningkatan infrastruktur, reformasi kebijakan investasi, serta penciptaan iklim bisnis yang stabil dan kondusif dapat menjadi langkah strategis untuk mendorong peningkatan PMDN di Sumatera Utara.

Selain itu, penelitian ini juga mengindikasikan perlunya studi lebih lanjut dengan memasukkan variabel tambahan seperti inflasi, pertumbuhan ekonomi, kebijakan fiskal, atau faktor eksternal lainnya yang mungkin lebih berperan dalam menentukan tingkat investasi domestik di daerah ini. Dengan penelitian yang lebih komprehensif, diharapkan dapat ditemukan faktor utama yang benar-benar mempengaruhi investasi dalam negeri dan menjadi dasar bagi pengambilan kebijakan ekonomi yang lebih efektif dan berkelanjutan.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini. Terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan yang sangat berharga, serta kepada pihak-pihak yang telah menyediakan data yang diperlukan untuk analisis ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan moral dan motivasi selama proses penelitian ini berlangsung. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu ekonomi dan menjadi referensi bagi kebijakan yang lebih baik di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Bernanke, B., & Gertler, M. (1995). *Inside the Black Box: The Credit Channel of Monetary Policy Transmission*. *Journal of Economic Perspectives*, 9(4), 27-48.

Boediono. (1992). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Jakarta: BPFE.

Cassel, G. (1918). *The Theory of Purchasing Power Parity*. *Journal of Political Economy*, 26(4), 413-425.

Fisher, I. (1930). *The Theory of Interest*. New York: Macmillan.

Jorgenson, D. W. (1963). *Capital Theory and Investment Behavior*. *American Economic Review*, 53(2), 247-259.

Keynes, J. M. (1936). *The General Theory of Employment, Interest, and Money*. London: Macmillan.

Mundell, R. A., & Fleming, M. J. (1962). *Capital Mobility and Stabilization Policy Under Fixed and Flexible Exchange Rates*. *IMF Staff Papers*, 9(3), 369-379.

Sadono Sukirno. (2006). *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sari, A., & Putra, B. (2018). **Pengaruh Suku Bunga terhadap Penanaman Modal Dalam Negeri di Sektor Manufaktur**. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 45-60.

Setiawan, B. (2018). *Fluktuasi Kurs dan Dampaknya terhadap Investasi di*

Sektor Manufaktur di Indonesia.
Jurnal Ekonomi Makro, 14(1), 55-72.

Tambunan, T. (2010). *Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi di Indonesia.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Widodo, R. (2015). *Dampak Kurs terhadap Investasi Dalam Negeri di Indonesia.* Jurnal Keuangan dan Investasi, 7(1), 23-35.

Wicksell, K. (1898). *Interest and Prices.* London: Macmillan.

Yusuf, M., & Rahma, D. (2020). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PMDN di Sumatera Utara.* Jurnal Ekonomi Regional, 12(3), 78-92.

